

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Sumber data menjelaskan asal usul data penelitian diperoleh. Sumber data terbagi atas sumber primer dan sumber sekunder (Abdillah & Jogiyanto, 2015). Berikut penjelasan dari sumber data penelitian :

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah data yang diperoleh melalui atau berasal dari pihak pertama yang memiliki suatu data. Sumber primer umumnya menunjukkan keaslian informasi yang terkandung di dalam data tersebut namun tidak menutup kemungkinan data berkurang keasliannya ketika data telah diolah dan disajikan oleh pihak sumber primer.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah data yang diperoleh melalui atau berasal dari pihak kedua yang ikut mengetahui atau memiliki suatu data. Sumber sekunder dapat diragukan keasliannya karena data telah diolah/diinterpretasikan dan disajikan sesuai dengan kepentingan pemegang data.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer berupa data yang diperoleh melalui wawancara dan kuesioner berupa jawaban responden terhadap item-item pertanyaan yang terdapat dalam empat instrumen penelitian, yaitu kompetensi Sumber Daya Manusia, penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem pengendalian Intern Pemerintah yang diberikan secara langsung kepada responden berdasarkan jawaban yang terdapat dalam kuisisioner akan diperoleh data yang menggambarkan sikap dan keterlibatan responden selama penyusunan anggaran.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari responden. Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu opini atau pendapat subyek tentang pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia, penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Metode yang digunakan untuk memperoleh data dari responden yaitu metode survey dengan menggunakan kuisisioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi Sumber Daya Manusia, penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Penyebaran kuisisioner dilakukan dengan mendatangi satu per satu responden, kemudian mengecek apakah sesuai kriteria kemudian menanyakan kesediaannya dalam mengisi kuisisioner. Prosedur ini penting untuk menjaga agar responden mengisi kuisisioner dengan sungguh-sungguh. Kuisisioner yang diberikan terdiri dari 2 bagian pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui identitas responden dan persepsi responden mengenai kompetensi Sumber Daya Manusia, penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Teknik skala pengukuran menggunakan skala pengukuran likert. Dengan skala likert maka jawaban setiap item instrumen dinilai dari sangat positif sampai sangat negatif yaitu dari skala 1 sampai skala 5.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada dasarnya merupakan wilayah yang akan dikenai generalisasi dari suatu hasil penelitian. Populasi merupakan totalitas dari suatu karakteristik

tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sudarmanto, 2013).

Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada di Pemerintah Kota Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan pada SKPD karena kegiatan dinas atau badan berhubungan yang dilaksanakan secara langsung memberikan pelayanan kepada masyarakat. Berikut ini daftar adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kota Bandar Lampung sebagai berikut :

Tabel 3.1

Daftar Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kota Bandar Lampung

No	Nama SKPD
1.	Dinas Kependudukan & Catatan Sipil
2.	Dinas Kebersihan & Pertamanan
3.	Dinas Pekerjaan Umum
4.	Dinas Komunikasi & informatika
5.	Dinas Perhubungan
6.	Dinas Pertanian, Peternakan, Perkebunan & Kehutanan
7.	Dinas Kelautan & Perikanan
8.	Dinas Koperasi, Perindustrian & Perdagangan
9.	Dinas Tata Kota
10.	Dinas Pengelolaan Pasar
11.	Dinas Kebudayaan & Pariwisata
12.	Dinas Pendidikan
13.	Dinas Kesehatan
14.	Dinas Sosial
15.	Dinas Tenaga Kerja
16.	Dinas Pemuda & Olahraga
17.	Dinas Pendapatan Daerah

Sumber : www.infobdl.net

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Sampel merupakan bagian dari suatu populasi yang diambil dengan cara tertentu sebagaimana yang ditetapkan oleh peneliti (Sudarmanto, 2013).

Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *random sampling*, yaitu sampel dipilih secara acak dengan probabilitas yang sama. Adapun tahapan pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pejabat struktural dan aparat yang melaksanakan fungsi akuntansi atau tata usaha keuangan di masing-masing Dinas pada SKPD.
2. Kuisioner yang dikembalikan dengan pengisian yang lengkap.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009).

Variabel dalam penelitian ini dibagi menjadi 2 jenis yaitu :

1. Variabel Dependen

Menurut Rasul & Nurlaelah (2010), variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat (*dependen variabel*), istilah lain dari variabel terikat disebut variabel yang dijelaskan (*explained variabel*).

2. Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (*independent variabel*), istilah lain dari variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan (*explanatory variabel*) (Rasul & Nurlaelah, 2010). Variabel independen dalam penelitian ini sebagai berikut :

Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan output dari sistem akuntansi yang bermanfaat untuk pemberian informasi bagi pihak-pihak yang akan menjadikan informasi keuangan tersebut sebagai dasar pembuatan keputusan (Mahmudi, 2010:143).

2. Kompetensi Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan peranannya sebagai manusia yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan (Nurillah, 2014).

3. Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD)

Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD) merupakan serangkaian prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh yang ditujukan untuk menghasilkan informasi dalam bentuk laporan keuangan yang akan digunakan pihak intern dan pihak ekstern Pemerintah Daerah untuk mengambil keputusan ekonomi (Firmansyah, 2008).

4. Pemanfaatan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi tersebut mencakup adanya (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik dan (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat di seluruh wilayah negeri ini (Hamzah, 2009).

5. Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern (SPI) merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi, serta berperan

penting dalam pencegahan dan pendeteksian penggelapan (*fraud*). Pengendalian intern terdiri atas kebijakan dan prosedur yang digunakan dalam mencapai sasaran dan menjamin atau menyediakan informasi keuangan yang andal, serta menjamin ditaatinya hukum dan peraturan yang berlaku (Nurillah, 2014).

Masing-masing variabel diukur dengan model skala Likert lima poin, yaitu (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Ragu-Ragu, (4) Setuju, dan (5) Sangat Setuju. Responden diminta untuk menyatakan setuju atau ketidaksetujuannya terhadap pertanyaan yang diajukan sesuai dengan kondisi mereka yang sesungguhnya (Nurillah, 2014). Skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala interval. Skala interval merupakan skala pengukuran yang mempunyai selisih sama antara satu pengukuran dengan pengukuran yang lain. Data yang diperoleh dari skala Likert adalah berupa data interval, karena skala Likert menggunakan lima angka penilaian, yaitu skor 1 untuk pernyataan sangat tidak setuju, skor 2 untuk pernyataan tidak setuju, skor 3 untuk pernyataan netral, skor 4 untuk pernyataan setuju, dan skor 5 untuk pernyataan sangat setuju (Nurillah, 2014).

Tabel 3.2
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Kode	Indikator Pertanyaan
Dependen : Kualitas Laporan Keuangan	KLK	1. Aktivitas keuangan di masa lalu 2. Memprediksi masa yang akan datang 3. Ketepatanwaktuan penyajian 4. Pengambilan keputusan 5. Disajikan wajar dan jujur 6. Informasi dapat dibandingkan 7. Informasi dalam laporan keuangan dapat dipahami 8. Sesuai SAP

Independen : Kompetensi Sumber Daya Manusia	KSDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman tentang akuntansi 2. SDM yang berkualitas 3. Sumber daya yang memadai 4. Peran dan tanggung jawab 5. Pelatihan keahlian dalam tugas 6. Sosialisasi peraturan baru 7. Pemahaman tentang struktur organisasi
Independen : Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD)	SAKD	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian sistem dengan SAP 2. Pengidentifikasian transaksi 3. Pencatatan transaksi 4. Bukti disetiap transaksi 5. Pencatatan kronologis 6. Pengklasifikasian transaksi 7. Laporan keuangan setiap periode 8. Pelaporan yang konsisten dan periodic
Independen : Pemanfaatan Teknologi Informasi	PTI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem akuntansi sesuai SAP 2. Jaringan internet 3. Jaringan internet termanfaatkan dengan baik 4. Aplikasi yang digunakan 5. Laporan keuangan terkomputerisasi 6. Software sesuai dengan UU
Independen : Sistem Pengendalian Intern (SPI)	SPI	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Standard Operating Procedure</i> (SOP) 2. Implementasi PP No 60 3. Dokumen dan catatan yang memadai 4. Pemisahan wewenang 5. Tindakan disiplin atas pelanggaran

Sumber : data diolah Budi (2015) dan Nurillah (2014)

3.5 Metoda Analisa Data

3.5.1 Uji Kompetensi Data

Penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows versi 20* untuk mengolah data. Penelitian ini menggunakan beberapa pengujian yaitu diantaranya adalah :

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika validitas ingin mengukur apakah pertanyaan daAnalisis Islam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur (Ghozali, 2011:52).

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuisoner yang merupakan indikator dari variabel atau kontrak. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2011:47).

Reliabel instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan cara *one shoot* yaitu pengukuran yang hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan dengan teknik *Cronbach's Alpha*. *Cronbach's Alpha* adalah tolak ukur atau patokan yang digunakan untuk menafsirkan korelasi antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada.

3.5.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah salah satu bagian dari pengelompokan ilmu statistik. Statistik deskriptif yang dibahas antara lain : Ukuran pemusatan data (*central*

tendency), *Dispersi* (penyimpangan), dan Kemenangan (*skweness*) dan keruncingan (*kuortosis*) (Rasul & Nurlaelah, 2010).

Statistik deskriptif akan membahas hal-hal yang berkaitan dengan tabel biasa, tabel frekuensi, diagram batang, diagram lingkaran, grafik, median, mean, modus, range, dan lain-lain yang termasuk dalam kategori statistik deskriptif (Sudarmanto, 2013).

1.6 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji sebagai berikut :

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2009). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2009:87).

2. Uji F

Menurut Abdillah & Jogiyanto (2015), Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen (bebas) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai signifikansi F yang digunakan yaitu kurang dari 5%.

- Jika nilai signifikansi lebih kecil dari *level of significance* ($sig < a$) berarti seluruh variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi lebih dari *level of significance* ($sig > a$) berarti seluruh variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3. Uji T

Uji-t digunakan untuk menemukan apakah 2 kelompok skor memiliki perbedaan yang signifikan di tingkat probabilitas pilihan. Strategi dasar uji-t adalah membandingkan perbedaan nyata antara kelompok (X_1 - X_2) menentukan apakah ada perbedaan yang diharapkan berdasarkan peluang. Uji-t terdiri atas uji-t untuk sampel independen yang digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua sampel independen. Uji-t untuk sampel non-independen digunakan untuk membandingkan dua kelompok terpilih berdasarkan beberapa kesamaan. Uji ini juga digunakan untuk membandingkan performansi kelompok tunggal dengan pre-test dan post-test atau dengan dua perlakuan yang berbeda (Abdillah & Jogiyanto, 2015).

Menurut Ghazali (2013), Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan :

- Jika t hitung lebih kecil dari t tabel, maka H_a diterima, sedangkan jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka H_a ditolak.

Uji t dapat juga dilakukan dengan hanya melihat nilai signifikansi t masing-masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS.

- Jika angka signifikansi t lebih kecil dari α (0,05) maka dapat dikatakan bahwa ada pengaruh yang kuat antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2013).